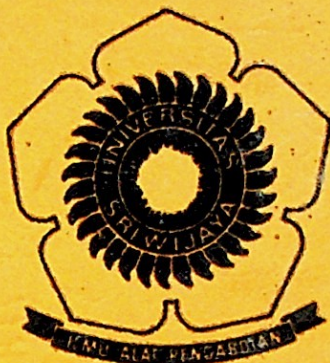


**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2010 – 2012)**



Disusun Oleh:

M. ADHE GUNAWAN

01091403068

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
658.803 807

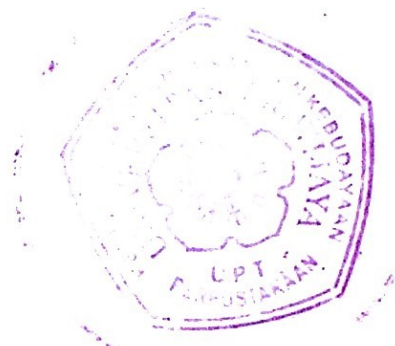
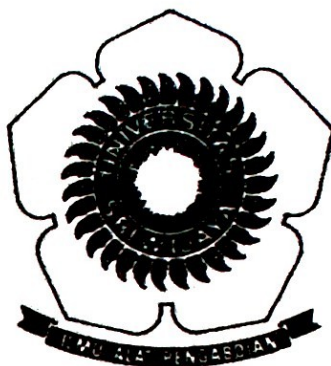
Adh

P

2014

R. 5485/5467

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2010 – 2012)**



Disusun Oleh:
M. ADHE GUNAWAN
01091403068

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2010 – 2012)**

Disusun oleh

Nama : Muhammad Adhe Gunawan

NIM : 01091403068

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

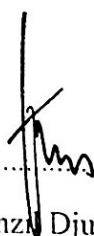
Dosen Pembimbing

Tanggal : 31 April 2014

Ketua: 

Mukhtaruddin, SE, M.Si, CA, Ak
NIP. 196712101994021001

Tanggal : 31 April 2014

Anggota: 

Drs. H. Tanzil Djunaidi, CPA, Ak
NIP. 195207061978021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2010-2012)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Adhe Gunawan
Nim : 01091403068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Mei 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Mei 2014

Ketua,



Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 196712101994021001

Anggota,



Drs. H. Tanzil Djunaidi, CPA, Ak
NIP 195207061978021001

Anggota,



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Adhe Gunawan

NIM : 01091403068

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012”.

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, SE, M.Si, CA, Ak

Anggota : Drs. H. Tanzil Djunaidi Ak.

Tanggal ujian : 18 Mei 2014

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar keserjanaan saya.

Palembang, 18 Mei 2014

Yang memberi pernyataan,



Muhammad Adhe Gunawan
NIM. 01091403068

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan sesuatu), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.
(QS Al-Insyirah : 5-8)”***

“Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan” (Andrew Jackson)

Hasil karya ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku
- Saudara-saudaraku
- Keluargaku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010 – 2012)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai 1. Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, 2. Apakah Kepemilikan Manjerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, 3. Apakah Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi kesempurnaan skripsi ini.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besar nya terhadap pihak-pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 31 Maret 2014

Muhammad Adhe Gunawan

ABSTRAK

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 -2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan yang menggunakan objek perusahaan-perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 (20 perusahaan property dan real estate x 3 tahun pengamatan). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah 1. kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, 2. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, 3. dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah 1. Jumlah sampel yang relatif terbatas hanya 20 dari 43 perusahaan property dan real estate 2. Periode pengamatan hanya 3 tahun (2010, 2011, 2012) 3. Terdapat unsur objektivitas pada penilaian indeks nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM'S VALUE THE PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE DURING THE PERIOD OF 2010 - 2012

This research to determined the effect of good corporate governance was proxied by institutional ownership, managerial ownership, and the board of commissioners of the firm's value that used the object property companies and real estate sectors was listed in the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2012. The methods of sampling in this research was used purposive sampling method and secondary data which published in public. The number of sample in this research was 60 (20 enterprise of property and real estate sector x 3 years of observation). Then, the analysis of this research used the linear regression analysis methods.

Conclusions obtained from this reserch was 1). Institutional ownership was not significant effect on firm's value 2). Managerial ownership was not significant effect on firm's value 3). board of commissioners was not significant effect on firm's value.

Limitations in this research was 1). The number of samples was relatively limited only 20 of the 43 property and real estate companies 2). Observation period was only 3 years (2010, 2011, 2012) 3). There is an element of objectivity to the assessment of the index firm's value

Key words : Firm's Value, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Board of commissioners

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : M. Adhe Gunawan
NIM : 01091403068
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012**

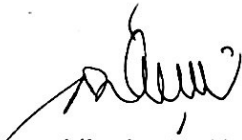
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Juni 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota



Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 196712101994021001



Drs. H. Tanzil Djunaidi, CPA, Ak
NIP. 195207061978021001

Mengetahui,
Pengelola Akademik



Ika Sasti Ferina, SE, Ak
NIP. 19780210200111222001

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010 – 2012)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku Ketua Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
4. Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ika Sasti Ferina SE, M.Si, Ak, selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
6. Mukhtaruddin, SE, M.Si, CA, Ak, selaku Ketua Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian, serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Drs. H. Tanzil Djunaidi, CPA, Ak , selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, perhatian, serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen yang secara ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya yang telah begitu baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini nantinya.
10. Kedua orang tuaku (Drs. Nusrwan & Emilyati, Bsc), kakakku (Borisky Pratama, SH), adikku (Hendy Erawan), serta keluargaku yang telah memberikan semangat dalam hidup ini serta doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman-temanku Risqy Agung Prananta, S.E, Okik Gusti Saputra, S.E, Claudya, S.E, Venny, Ardi Irawan S.E, M. Taufik Hidayat S.E, Akmalasyah Putra S.E, Daniel Kurniawan S.E, dan semuanya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya selama ini mulai dari awal kuliah sampai akhir kuliah.
12. Kakak-kakak tingkat dan adik tingkat. Terima kasih atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Seluruh pihak lain yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mudah-mudahan segala amal ibadah atas bantuannya akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh

karena itu saran dan kritik agar skripsi ini menjadi lebih baik sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penulis khususnya dan bagi semua pihak umumnya. Aamiin.

Palembang, 31 Maret 2014
Penulis

Muhammad Adhe Gunawan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS.....	viii
HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAK.....	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	x

DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Sistematika skripsi.....	14

BAB II. TELAAH PUSTKA

2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Teori Agency.....	17
2.1.2. Nilai Perusahaan.....	19
2.1.3. Good Corporate Governance.....	21
2.1.3.1. Pengertian Good Corporate Governance.....	21
2.1.3.2. Manfaat Good Corporate Governance.....	24
2.1.3.3. Mekanisme Good Corporate Governance.....	24
2.1.4. Hubungan GCG Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.2. Penelitian terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Pemikiran.....	34
2.4. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Populasi dan Sampel.....	36
3.3. Teknik Penarikan Sampel.....	36
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5. Metode Pengumpulan data.....	38
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	38
3.6.1. Variabel Bebas.....	39
3.6.2. Variabel Terikat.....	40
3.7. Teknik Analisis Data.....	41

3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.1.1	Pengujian Normalitas.....	41
3.7.1.2	Pengujian Heterokedastisitas.....	42
3.7.1.3	Pengujian Multikolerasi.....	42
3.7.1.4	Pengujian Autokorelasi.....	43
3.7.2	Uji Statistik Deskriptif.....	44
3.7.3	Analisis Regresi.....	44
3.7.3.1	Koefisien Determinasi.....	45
3.7.3.2	Uji F statistik.....	46
3.7.3.3	Uji Hipotesis.....	46

BAB IV. DATA PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum perusahaan property dan Real Estate.....	48
4.1.1	Sejarah Perusahaan Property dan Real estate.....	48
4.1.2	Aktivitas Perusahaan Property dan Real Estate.....	49
4.2	Data Penelitian.....	52
4.2.1	Gambaran GCG Terhadap Nilai Perusahaan 2010.....	54
4.2.2	Gambaran GCG Terhadap Nilai Perusahaan 2011.....	56
4.2.3	Gambaran GCG Terhadap Nilai Perusahaan 2012.....	58

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	61
5.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
5.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	63

5.2.2	Hasil Uji Multikolonieritas.....	65
5.2.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
5.2.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
5.3	Analisis Regresi dan Hasil Pengujian Hipotesis.....	68
5.3.1	Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	70
5.3.2	Hasil Uji Parsial (t Test).....	70
5.3.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72
5.4	Pembahasan Hasil.....	73
5.4.1	Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap PBV.....	73
5.4.2	Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap PBV.....	75
5.4.3	Hubungan Dewan Komisaris Terhadap PBV.....	78

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	81
6.2	Saran.....	82
6.3	Keterbatasan Penelitian.....	83

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Corporate Governance In Asia.....	4
Tabel 1.2 Rata – rata Tobins'Q, KI, KM, DK, KA, dan UDD	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan Property dan Real Estate.....	53
Tabel 4.2 Data Variabel Penelitian Tahun 2010.....	54
Tabel 4.3 Data Variabel Penelitian Tahun 2011.....	56
Tabel 4.4 Data Variabel Penelitian Tahun 2012	58
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	65
Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 5.4 Hasil Analisis Regresi.....	68
Tabel 5.5 Hasil Uji F.....	70
Tabel 5.6 Hasil Uji T.....	71
Tabel 5.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 5.1	Uji Normalitas P-Plot.....	64
Gambar 5.2	Grafik Histogram.....	64
Gambar 5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan.....	86
Lampiran 2	Data Variabel Penelitian Tahun 2010.....	87
Lampiran 3	Data Variabel Penelitian Tahun 2011.....	88
Lampiran 4	Data Variabel Penelitian Tahun 2012.....	89
Lampiran 5	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	89
Lampiran 6	Hasil Uji Multikolonieritas.....	90
Lampiran 7	Hasil Uji Autokorelasi.....	90
Lampiran 8	Hasil Analisis Regresi.....	90
Lampiran 9	Hasil Uji F.....	91
Lampiran 10	Hasil Uji T.....	91
Lampiran 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Lampiran 12	Uji Normalitas P-Plot.....	92
Lampiran 13	Grafik Histogram.....	92
Lampiran 14	Uji Heteroskedastisitas.....	93

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Disamping itu perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba yang optimum guna memaksimalkan nilai para pemegang saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien. Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila adanya kerjasama antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham dalam membuat keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki perusahaan. Kepentingan manajemen perusahaan dan para pemegang saham sering terjadi konflik yang disebut dengan *Agency problem*.

Agency problem akan timbul dalam perusahaan pada saat perusahaan tersebut memisahkan kepemilikannya antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. *Agency problem* menjelaskan konflik yang terjadi didalam suatu perusahaan yang mana pihak manajemen mempunyai kepentingan yang lain yang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan para pemegang saham. Akibatnya para pemegang saham mengalami kesulitan untuk memverifikasi dan mengetahui apa yang dikerjakan manajemen dan juga kepentingan pribadi manajemen yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Konflik yang terjadi dalam

suatu perusahaan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan - kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat merupakan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan opini atau pendapat investor terhadap perusahaan yang akan di investasikannya. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya, jika nilai saham suatu perusahaan tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaan tersebut juga baik. Dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi dan menunjukkan kinerja perusahaan bekerja secara efektif dan efisien sehingga akan mendorong terbentuknya kepercayaan investor untuk menanamkan modal atau berinvestasi di perusahaan tersbut.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dengan harga pasar saham yaitu rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menghubungkan harga pasar saham perusahaan dan nilai buku per saham. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, sedangkan nilai buku merupakan hasil bagi antara modal pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.

Naik turunnya nilai perusahaan dan untuk mengurangi *agency cost* dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, diantaranya dengan kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional. Kepemilikan manajemen berperan sebagai pihak yang menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, karena proporsi saham yang dimiliki manajer dan direksi mengindikasikan menurunnya kecenderungan adanya tindakan manipulasi oleh manajemen. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak

yang memonitor perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh institusi, semakin efektif mekanisme kontrol terhadap kinerja manajemen, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan jika semakin tinggi kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya.

Konsep *corporate governance* bermula dari dua pakar hukum, yaitu Berle dan Gardiner (1932) yang menerbitkan monograf berjudul "*The Modern Corporation and Private Property*". Kemudian dilakukan penelitian kembali oleh Fama dan Michael (1983) dengan judul "*Separation of Ownership and Control*". *corporate governance* semakin berkembang khususnya di negara asia pada saat terjadinya Krisis Keuangan Asia pada tahun 1997 khususnya di Indonesia. Peristiwa tersebut menyadarkan dunia akan pentingnya penerapan *good corporate governance*.

Corporate governance yang lemah menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis keuangan di Indonesia pada tahun 1997. Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan (Darmawati 2004) yang mana Investor mempercayakan dananya kepada perusahaan dan tidak bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan operasional perusahaan. Tetapi manajer, melakukan manipulasi demi kepentingannya sendiri, sehingga membuat investor kehilangan kepercayaan dan menyebabkan penarikan dana oleh investor atas dana yang telah ditanam sebelumnya. Oleh karena itu, perlindungan terhadap kepentingan investor dari ekspropriasi yang dilakukan manajemen penting untuk dilakukan. Ekspropriasi merupakan pencabutan hak milik perorangan untuk kepentingan umum yang

disertai pemberian ganti rugi. Darmawati (2004) ekspropriasi yang dilakukan oleh manajer dapat dilakukan dengan berbagai cara atau bentuk, mulai dari penggelapan dana investor, menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang dimiliki manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, hingga menjual aset perusahaan lainnya ke perusahaan yang dimiliki manajer.

Price Waterhouse Cooper (2004) yang merupakan kantor akuntan publik *big four* menempatkan Indonesia di urutan paling bawah diantara beberapa negara Asia lainnya dengan nilai 1,96% untuk transparansi dan keterbukaan.

Tabel 1.1 Corporate Governance in Asia (2004)

Continuing Under Performance

COUNTRY	RULE & REGULATION 15%	ENFORCMENT 25%	POLITICAL & REGULATORY 20%	IGAAP 20%	CG CULTURE 20%	COUNTRY SCORE 2004	COUNTRY SCORE 2003
SINGAPORE	7.9	6.5	8.1	9.5	5.8	7.5	7.7
HONGKONG	6.6	5.8	7.5	9.0	4.6	6.7	6.6
INDIA	6.6	5.8	6.3	7.5	5.0	6.2	6.6
MALAYSIA	7.1	5.0	5.0	9.0	4.6	6.0	5.5
KOREA	6.1	5.0	5.0	8.0	5.0	5.8	5.5
TAIWAN	6.3	4.6	6.3	7.0	3.5	5.5	5.8
THAILAND	6.1	3.8	5.0	8.5	3.5	5.3	4.6
PHILPPINES	5.8	3.1	5.0	8.5	3.1	5.0	3.7
CHINA	5.3	4.2	5.0	7.5	2.3	4.8	4.3
INDONESIA	5.3	2.7	3.8	6.0	2.7	4.0	3.2

Source: CLSA Asia-Pacific Markets, Asian Corporate Governance Association

Berdasarkan tabel 1.1 tentang laporan *Good Corporate Governance* oleh Credit Lyonnais Securities Asia (2003) yang merupakan konsultan bisnis juga menempatkan Indonesia di urutan terbawah dengan nilai 1,5 untuk masalah penegakan hokum dan 2,5 untuk mekanisme institusional dan budaya corporate governance dengan total 3,2. Nilai Indonesia di tahun 2004 lebih baik

dibandingkan dengan 2003, tetapi Indonesia masih tetap berada di urutan terbawah di antara Negara-negara Asia. Faktor penyebabnya adalah rendahnya kinerja Indonesia dalam penegakan hukum dan budaya *corporate governance* yang menempatkan Indonesia di peringkat terbawah di antara negara - negara lain di Asia.

Good Corporate Governance adalah sebagai tata kelola perusahaan yang sehat yang diharapkan dapat melindungi dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pihak – pihak yang berkepentingan diluar perusahaan. *Corporate governance* merupakan konsep yang mengatur keselarasan hubungan organ-organ perusahaan, antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi yang mengelola perusahaan. Hubungan ini diatur melalui prinsip-prinsip *corporate governance* antara lain : Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran, dan Kemandirian. *Good Corporate Governance* juga bertujuan untuk mengurangi konflik yang terjadi yaitu konflik yang timbul pada saat perusahaan memisahkan kepemilikannya antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Jika perusahaan menerapkan konsep pengelolaan yang baik (GCG) maka hal ini akan mendorong terbentuknya kepercayaan investor sehingga mereka tidak segan berinvestasi ataupun menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan masuknya arus modal akan mendorong kegiatan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. *Corporate governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan pemegang saham.

Tabel 1.2

Rata-Rata Tobin's Q, KI, KM, DK, KA, dan UDD

Pada Perusahaan Properti dan real estate Tahun 2007-2011

	2007	2008	2009	2010	2011
NILAI PERUSAHAAN (TOBINS'Q)	1.2069	1.1013	1.0187	1.126	1.428
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	0.5769	0.6300	0.4666	0.6254	0.6838
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	0.1020	0.1127	0.0968	0.0556	0.0584
DEWAN KOMISARIS	0.4313	0.3713	0.3784	0.3990	0.3839
KOMITE AUDIT	0.0056	0.0056	0.0056	0.0062	0.0071
UKURAN DEWAN DIREKSI	0.0484	0.0496	0.0520	0.0534	0.0546

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2007-2011

Secara teoritis mekanisme corporate governance dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pada kenyataannya beberapa mekanisme corporate governance belum dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1, rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2011 ke 2010 sebesar 0,302(1,428-1,126) dan pada tahun 2009 sebesar 1,0187 yaitu sebesar 0,0826 (1,1013-1,0187) dibanding tahun 2008 sebesar 1,1013. Rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2007 ke tahun 2008 juga mengalami penurunan sebesar 0,1056 (1,2069-1,1013) yang disebabkan karena perusahaan kurang memperhatikan pentingnya keberadaan mekanisme corporate governance. Terlihat dari rata-rata Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Dewan Komisaris independen pada tahun 2009 menurun dibandingkan tahun 2008, walaupun pada tahun 2007 mengalami peningkatan ke tahun 2008. Pada tahun 2010 ke 2011 kepemilikan Institusional mengalami peningkatan dari tahun 2009 (0.4666 < 0.6254 < 0.6838) sedangkan Kepemilikan Manajerial mengalami

penurunan dari tahun 2009 ke tahun 2010 dan mengalami peningkatan pada tahun 2011 ($0.0968 > 0.556 < 0.0584$) dan Komisaris Independen mengalami peningkatan pada tahun 2009 ke 2010 dan mengalami penurunan pada tahun 2010 ke 2011 ($0.3784 < 0.3990 > 0.3839$). Namun rata-rata Komite Audit mengalami hasil yang konsisten sebesar 0,0056 pada tahun 2007 – 2009 dan terus meningkat dari tahun 2009 – 2011. Ukuran Dewan Direksi mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2007 hingga tahun 2011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Dewan Komisaris Independen belum dapat meningkatkan nilai perusahaan dan oleh sebab itu perlu dilakukan kembali penelitian terhadap ketiga variabel tersebut untuk periode 2012, sedangkan Komite audit dan ukuran dewan direksi telah dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Lastanti (2004) mekanisme *corporate governance* dapat berupa *internal mechanisms* (mekanisme internal), seperti dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manajemen perusahaan dan pemegang saham, yang selanjutnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, kinerja keuangan, mengurangi resiko yang merugikan akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri dan umumnya dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan yaitu adanya pemisahan antara

kepemilikan pengelolaan perusahaan. Pemisahan tersebut mendorong terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen, perusahaan ingin nilai perusahaannya meningkat sedangkan pihak manajemen juga menginginkan kesejahteraannya meningkat. Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga perusahaan seperti perusahaan investasi dan lain sebagainya. Sedangkan kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki manajemen perusahaan atau perorangan dalam suatu perusahaan.

Dewan Komisaris memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Menurut Egon Zehnder, Dewan Komisaris merupakan inti dari *Corporate Governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan. Maka Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), yaitu Pasal 97 UUPT, Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Lebih lanjut Pasal 98 UUPT menegaskan, bahwa Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan perseroan. Disamping itu UUPT juga menetapkan, bahwa orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris

adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pasal 28 Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, ayat (1) berbunyi: Anggota komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha persero tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Dari ayat (1) tadi dapat dilihat bahwa untuk menjadi anggota dewan komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai dibidang manajemen dan bidang usaha perusahaan yang bersangkutan. Seorang komisaris dapat memiliki kompetensi seperti ini melalui pelatihan baik secara internal maupun eksternal dan juga melalui pengalaman dan juga tingkat keahlihan dewan komisaris dalam rapat dewan komisaris.

Kualitas dewan komisaris perlu diperhatikan, karena kualitas dewan komisaris akan mempengaruhi bagaimana nilai perusahaan tersebut di mata investor jika dibandingkan dengan nilai bukunya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dewan komisaris adalah dengan adanya Rapat dewan komisaris yang merupakan salah satu sumber informasi yang nantinya digunakan untuk meningkatkan efektifitas dewan komisaris. Informasi yang diungkapkan

melalui rapat tersebut meliputi tidak hanya pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, pengendalian internal tetapi juga pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Semakin banyak jumlah pertemuan yang dihadiri dewan komisaris dalam perusahaan, maka akan meningkatkan kualitas dewan komisaris dan akan menghasilkan suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik serta mempermudah kinerja dewan komisaris perusahaan dan pihak manajemen untuk melakukan pengawasan dan koordinasi, agar terciptanya suatu keefektifan kinerja perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin sering dewan komisaris menghadiri rapat, maka akses informasi juga akan semakin merata di antara sesama dewan komisaris.

Beberapa peneliti menemukan tidak ada hubungan antara mekanisme *corporate governance* dan nilai perusahaan seperti pada Pada penelitian Purwantini (2008) yang meneliti mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan juga menyimpulkan indenpendensi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Disamping itu penelitian Rahman (2008) tentang *Corporate Governance, Transparency And Performance of Malaysian Companies* menyimpulkan bahwa Independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial tidak signifikan dan berhubungan negatif terhadap *voluntary disclosure* maupun nilai perusahaan dan Penelitian ini juga menunjukkan hasil tidak signifikan dan berhubungan negatif adanya pengaruh

voluntary disclosure yang memediasi hubungan antara mekanisme *corporate governance* dengan nilai perusahaan.

Sedangkan beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara mekanisme *corporate governance* dan nilai perusahaan, seperti pada penelitian Suranta dan Machfoedz (2006) yang meneliti Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi, menemukan nilai perusahaan dipengaruhi positif signifikan oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi. Penelitian ini didukung oleh Lastanti (2007) yang meneliti Hubungan Struktur *Corporate Governance* Dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar, menemukan independensi dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan juga pada penelitian Yonestio faqi (2010) yang meneliti kepemilikan manajerial ,institusional dan independensi terhadap nilai perusahaan menemukan Kepemilikan Manajerial ,kepemilikan instiusional, dan independensi dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Darmawati (2004) mengemukakan bahwa perbedaan hasil penelitian tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

1) perspektif teoritis yang diterapkan, 2) metodologi penelitian, 3) pengukuran kinerja, dan 4) perbedaan pandangan atas keterlibatan dewan dalam pengambilan keputusan. Tetapi pada intinya penelitian tersebut mengungkapkan adanya pengaruh tidak langsung antara *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama, yang mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan pengukuran *Price Book Value (tobins'Q)* dan mekanisme *good corporate governance* pada penelitian ini berdasarkan tabel 1.2 adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris dikarenakan 3 variabel tersebut belum dapat meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal. Objek penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* periode 2010 - 2012 karena perusahaan yang bergerak di bidang *property* dan *real estate* cukup banyak dilirik oleh para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka.

Perkembangan industri *property* dan *real estate* saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. Perusahaan yang bergerak di bidang *property* dan *real estate* membutuhkan dana yang cukup besar, memiliki tingkat resiko yang relatif tinggi, namun tidak begitu terpengaruh oleh kondisi perekonomian dan cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan bidang lainnya sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan lebih akurat. Saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan saham-saham yang paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar saham perusahaan *Property dan Real Estate* dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Di sisi lain didasarkan atas prediksi bahwa perusahaan

Property dan Real Estate merupakan perusahaan yang tidak seluruh masyarakat dapat menggunakan jasa perusahaan. (ICMD,2000).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan masalah pada penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi para akademisi, sebagai masukan dan kajian dalam proses pembelajaran bisnis dan keuangan, melalui *up dating* bahan ajar, buku-buku rujukan atau bahkan kurikulum.

2) Bagi para peneliti, diharapkan dapat dipakai sebagai referensi terutama dalam bidang keuangan dan bisnis dan mendorong penelitian lebih lanjut melalui penambahan atau revisi variabel- variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3) Bagi penulis dan mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran yang melandasi timbulnya hipotesis penelitian. Di dalam kerangka pemikiran tersebut dijelaskan juga mengenai variabel independent dan variabel dependent dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV DATA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran data penelitian yang meliputi gambaran umum dan aktivitas perusahaan property dan real estate, penjelasan mengenai data penelitian perusahaan yang dijadikan dalam sampel dalam penelitian ini.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas multikolinearitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2010 - 2012. "Laporan Keuangan dan Tahunan (*Online*)" <http://www.idx.co.id/> Diakses tanggal 9 februari 2014.
- Darmawati, Deni. 2006. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance." Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Darmawati dan Rahayu. 2004. "Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali.
- Darmawati, Deni. 2006. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Downes, J. dan Goodman, J.E. 1998. *Dictionary of Finance and Investment Term, Barrons Educational Series.*
- Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) 2002. "Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*)". Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cetakan IV. Semarang; Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamonangan. Dan Machfoedz. 2006. "Mekanisme *Good Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

- Isshaq, Zangina. 2009. "Corporate Governance Governance, Ownership Structure, Cash Holding, and Firm Value on The Ghana Stock Exchange". *The Journal of Risk Finance*, vol.10.
- Jensen dan Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, vol.76.
- Machfoedz dan Suranta. 2003. "Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi". Simposium Nasional akuntansi VI. Surabaya.
- Prasetyaning, Hartini. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Rahayu, Dyah Sri dan Faisal. 2005. "Pengaruh Kepemilikan Saham Manajerial dan Institusional Pada Struktur Modal Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 7*.
- Ratih, Suklimah. 2011. "Pengaruh Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Peraih *The Indonesia Most Trusted Company- CGPI*". *Jurnal Kewirausahaan Volume 5 Nomor 2*, Desember 2011.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Lverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Volume 9 No. 1*.
- Suranata, dan Midiastuty. 2003."Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, dan Investasi Dengan Persamaan Linear Simultan". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1 Januari, Vol.6.